

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PSAK NO. 16 REVISI TAHUN 2015
PADA PT BC**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I DEWA GEDE DIKA TRIPAYANA
19156131213**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PSAK NO. 16 REVISI TAHUN 2015
PADA PT BC**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I DEWA GEDE DIKA TRIPAYANA
19156131213**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Dewa Gede Dika Tripayana
NIM : 1915613123
Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan
PSAK No. 16 Revisi Tahun 2015 Pada PT BC
Pembimbing I : I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A
Pembimbing II : Ni Wayan Kurnia Dewi, S.E., M.Si.
Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 09 Agustus 2022



I Dewa Gede Dika Tripayana

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PSAK NO. 16 REVISI TAHUN 2015
PADA PT BC**

Oleh:

NAMA. I DEWA GEDE DIKA TRIPAYANA

NIM. 1915613123

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali.

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



(I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.)
NIP. 196201061992121001.



(Ni Wayan Kurnia Dewi, S.E., M.Si. Ak)
NIP. 198209252008012010

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Suardana S.E., M.Si.)
NIP. 196112281990031001

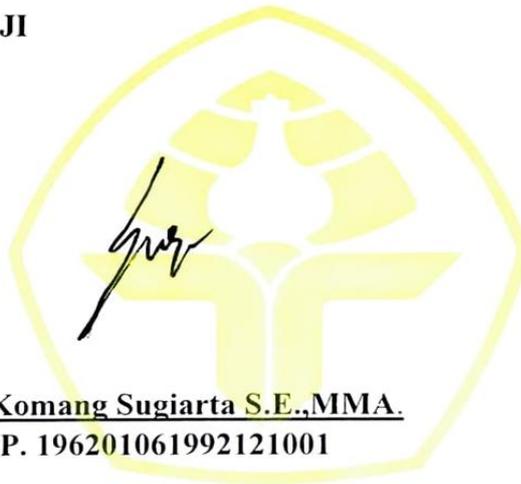
**TUGAS AKHIR
PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PSAK NO. 16 REVISI TAHUN 2015
PADA PT BC**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 09 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**1. I Komang Sugiarta S.E., MMA.
NIP. 196201061992121001**

ANGGOTA:

A black signature in cursive script.

**2. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak., M.Si.
NIP. 197902242006042002**

A black signature in cursive script.

**3. Anak Agung Putri Suardani, S.E., M.M.
NIP. 196310261988032001**

KATA PENGANTAR

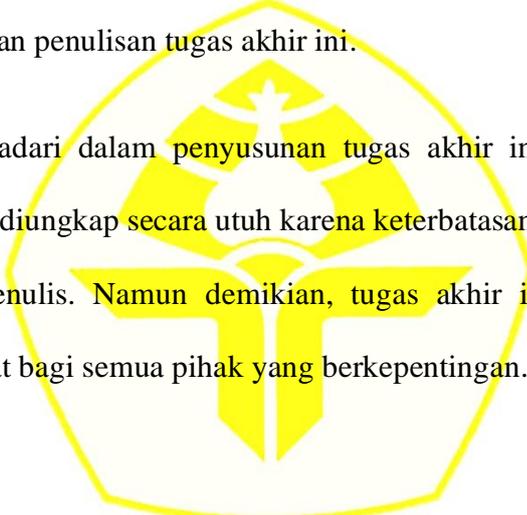
Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatNya, Tugas Akhir yang judul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan PSAK No. 16 Revisi Tahun 2015 pada PT BC” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Selama penyelesaian tugas akhir ini, banyak bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
4. Ibu I Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak, Selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi;
5. Bapak I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Ni Wayan Kurnia Dewi, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya;
7. Ibu Ida Ayu Budhananda Munidewi S.E., Ak., MSA., CA., CPA., selaku Pimpinan Kantor Akuntan Publik Budhananda Munidewi dan seluruh staf

yang telah memberikan informasi yang bermanfaat dan semangat dalam menyusun tugas akhir ini;

8. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan baik dalam bentuk moral ataupun perhatian dalam menyelesaikan penelitian ini;
9. Teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya telah memberikan dukungan, motivasi dan perhatian demi kelancaran penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.


Badung, 31 Juli 2022
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

I Dewa Gede Dika Tripayana

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD
BERDASARKAN PSAK NO. 16 REVISI TAHUN 2015
PADA PT BC**

I Dewa Gede Dika Tripayana

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud yang diterapkan PT BC dengan berpedoman PSAK No. 16 Revisi Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam memperoleh data perusahaan yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menjelaskan dan membandingkan perlakuan akuntansi aset tetap yaitu pengakuan, pengukuran, penghentian, dan pengungkapan. Hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan perlakuan aset tetap pada perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16 Revisi Tahun 2015. Hal ini disebabkan pada pengukuran setelah pengakuan, dimana metode yang digunakan untuk menyusutkan keseluruhan aset menggunakan metode garis lurus sehingga beban penyusutan yang dihasilkan tiap periodenya sama, namun pada tahun 2020 terjadi inkonsistensi tarif yang diterapkan. Inkonsistensi tarif terjadi pada aset kendaraan, dimana tarif awal perolehan aset sebesar 25%, namun pada tahun 2020 tarif kendaraan berubah menjadi 12,5%. Perlakuan akuntansi aset tetap terhadap pengungkapan terjadi kesalahan penyajian akun beban penyusutan pada laporan laba (rugi) yang tidak dikelompokkan berdasarkan aset yang dimiliki. Penyesuaian terhadap tarif yang dilakukan agar kembali konsisten dan mengelompokkan akun beban penyusutan berdasarkan aset yang dimiliki akan menunjukkan nilai aset tetap yang sebenarnya pada laporan keuangan.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, aset tetap

JURISAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ACCOUNTING TREATMENT OF TANGIBLE FIX ASSETS
BASED ON PSAK NO. 16 REVISION OF 2015
AT PT BC**

I Dewa Gede Dika Tripayana

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting treatment of fixed assets applied by PT BC based on PSAK number 16 Revision of 2015. The methods used in obtaining company data are interviews and documentation. This study uses descriptive qualitative data analysis techniques to explain and compare the accounting treatment of fixed assets, namely recognition, measurement, termination, and disclosure. The research results show that the application of fixed asset treatment in the company is not fully in accordance with PSAK number. 16 Revision of 2015. This is due to the measurement after recognition, where the method used to depreciate all assets uses the straight-line method so that the depreciation expense generated is the same for each period, but in 2020 there was an inconsistency in the rates applied. Inconsistency in the rates occurs in vehicle assets, where the initial rate for asset acquisition is 25%, but in 2020 the vehicle rate changes to 12.5%. The accounting treatment of fixed assets for the disclosure of misstatements of depreciation expense accounts in the income statement that is not grouped based on assets owned. Adjustments to rates made to return to consistency and group depreciation expense accounts based on assets owned will show the actual value of fixed assets in the financial statements.

Keywords: *accounting treatment, fixed assets*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Kajian Teori.....	7
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat Penelitian dan Objek Penelitian.....	26
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	26
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	31
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	37

4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Simpulan	48
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap PT BC Tahun 2019-2020	2
Tabel 2.1 Tarif Depresiasi Pajak Penghasilan	20



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset Tetap pada PT BC tahun 2020.....	52
Lampiran 2. Daftar Aset Tetap pada PT BC tahun 2019.....	54
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan pada PT BC Tahun 2020.....	56
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan pada PT BC Tahun 2019.....	57
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi pada PT BC Tahun 2020.....	58
Lampiran 6. Laporan Laba Rugi pada PT BC Tahun 2019.....	60
Lampiran 7. Bukti Transkasi Pembelian Meja dan Rak Buku.....	61
Lampiran 8. Perbandingan beban penyusutan PT BC dengan PSAK No 16 revisi tahun 2015.....	62
Lampiran 9. Laporan Posisi Keuangan Setelah Koreksi Tahun 2020.....	66
Lampiran 10. Laporan Laba Rugi Setelah Koreksi Tahun 2020.....	66
Lampiran 11. Perhitungan Beban Penyusutan.....	68
Lampiran 12. Hasil Wawancara.....	70



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Metode Garis Lurus.....	21
Rumus 2.2 Metode Saldo Menurun.....	22
Rumus 2.3 Metode Unit Produksi.....	22



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan volume perdagangan tinggi membutuhkan perusahaan jasa angkutan yang benar-benar dapat menunjang kegiatan ekspor. Jasa angkutan sangat berperan penting dalam aktivitas ekspor-impor yaitu sebagai alat atau perantara dalam pengiriman barang ekspor ke luar negeri. Awal tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu dari sekian banyak negara terdampak pandemi *COVID-19* yang berpengaruh di semua sektor termasuk di industri angkutan barang atau logistik. Meskipun data jumlah angkutan barang berdasarkan jenis transportasi yang digunakan (Kereta Api, Pesawat dan Kapal) mengalami sejumlah penurunan akibat pandemi virus *COVID-19*, tidak semua jenis kegiatan logistik terdampak, namun ada pula sejumlah kegiatan logistik yang bertahan bahkan cenderung mengalami pertumbuhan positif. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, perusahaan membutuhkan aset yang digunakan, salah satunya adalah aset tetap.

Menurut PSAK No. 16 revisi tahun 2015 aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Aset tetap digolongkan berdasarkan aset berwujud (*tangible fixed assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*). Aset tetap berwujud,

meliputi bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi secara permanen atau untuk jangka panjang seperti tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat kantor (Windasari, 2017).

Penyajian aset tetap secara tidak wajar akan mempengaruhi laba dan kewajiban atas penyajian dalam laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 revisi tahun 2015 “Perusahaan wajib menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.” PT BC merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pengiriman dan penerimaan barang ke atau dari luar negeri. Adapun daftar aset tetap yang dimiliki oleh PT BC, yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Aset Tetap PT BC
Tahun 2019-2020

Tahun	Aset Tetap	Tarif	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Depresiasi (Rp)
2019	Gudang	10,0%	340.000.000	(144.000.000)
	Kendaraan	25,0%	1.306.664.396	(891.331.729)
	Inventaris	25,0%	154.471.890	(149.206.265)
	Jumlah		1.801.136.286	(1.184.537.994)
2020	Gudang	10,0%	455.920.00	(184.592.000)
	Kendaraan	12,5%	1.306.664.396	(969.206.604)
	Inventaris	25,0%	154.471.890	(151.086.473)
	Jumlah		1.917.056.286	(1.304.885.077)

Sumber: Lampiran 1 dan Lampiran 2

Sesuai dengan kebijakan PT BC terkait perhitungan penyusutan aset tetap, perusahaan melakukan penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan tarif yang digunakan perusahaan seperti pada tabel diatas. Berdasarkan data tersebut diketahui inkonsistensi tarif yang digunakan oleh perusahaan mengakibatkan beban penyusutan yang dicatat oleh PT BC tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Jika selisih tersebut diabaikan maka kesalahan pencatatan tersebut akan berlipat ganda disetiap tahunnya dan menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan yang akan mempengaruhi laporan keuangan pada PT BC.

Atas temuan permasalahan tersebut, maka perlu di evaluasi kembali perlakuan akuntansi aset tetap yang dimiliki oleh PT BC pada pengakuan, pengukuran, penghentian dan pengungkapan aset tetap, maka penulis tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap berwujud berdasarkan PSAK No. 16 revisi tahun 2015 pada PT BC.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud berdasarkan PSAK No. 16 revisi tahun 2015 pada PT BC ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud berdasarkan PSAK No. 16 revisi tahun 2015 pada PT BC.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil atau diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang aset tetap. Sehingga dapat membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai upaya menambah daftar pustaka dalam memecahkan masalah nyata di dalam dunia kerja serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan permasalahan sejenis.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar di dalam penyusunan laporan akuntansi yang baik pada periode berikutnya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyajikan laporan akuntansi pada periode berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan perlakuan aset tetap berwujud pada PT BC belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16 revisi tahun 2015. Hal ini disebabkan pada pengukuran setelah pengakuan, terjadi inkonsistensi tarif penyusutan yang diterapkan, dan pengungkapan aset tetap terjadi kesalahan penyajian akun beban penyusutan pada laporan laba (rugi). Kesalahan perusahaan dalam melakukan pengukuran dan pengungkapan aset tetap mengakibatkan nilai aset tetap yang diakui pada laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Inkonsistensi tarif terjadi pada aset kendaraan, dimana tarif awal perolehan aset sebesar 25%, namun terdapat perbedaan tarif kendaraan menjadi 12,5% pada tahun 2020 sehingga terjadi inkonsistensi tarif penyusutan. Inkonsistensi tarif yang dilakukan oleh PT BC mengakibatkan beban yang diakui pada tahun 2020 lebih kecil dari beban penyusutan yang seharusnya. Selisih perhitungan beban penyusutan terjadi pada aset kendaraan Isuzu Truck dan Isuzu Box. Akun beban penyusutan yang disajikan oleh PT BC pada laporan laba (rugi) tidak dikelompokkan berdasarkan aset yang dimiliki, melainkan beban penyusutan keseluruhan aset dicatat pada akun Beban Penyusutan.

Beban Penyusutan pada laporan laba (rugi) agar nilai aset tetap yang disajikan menunjukkan nilai yang sebenarnya pada setiap kelompok aset tetap

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat disarankan agar PT BC meninjau kembali penerapan perlakuan akuntansi aset tetap dengan berpedoman dengan PSAK No. 16 revisi tahun 2015. Penyesuaian tarif perlu dilakukan agar kembali konsisten dengan melakukan koreksi terhadap beban penyusutan kendaraan Isuzu *Truck* sebesar Rp42.617.500,00 dan Isuzu *Box* sebesar Rp35.257.375,00 serta penyajian akun beban penyusutan pada laporan laba (rugi) dengan akun Beban Penyusutan Gudang sebesar Rp40.592.000,00, Beban Penyusutan Kendaraan sebesar Rp155.749.750,00, dan Beban Penyusutan Inventaris sebesar Rp1.880.208,00, sesuai dengan lampiran laba (rugi) setelah koreksi tahun 2020. Setelah dilakukan koreksi perhitungan dan penyajian akun beban penyusutan maka nilai aset tetap yang terdapat pada laporan keuangan telah menunjukkan nilai yang sebenarnya. Hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyajikan aset tetap yang dimiliki agar sesuai dengan pedoman yang digunakan yaitu PSAK No. 16 revisi tahun 2015

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting Edisi 8*. BPFE-Yogyakarta.
- Chandra, V. (2020). Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada Hotel Arviel Gorontalo. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 399. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.30061.2020>
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Tentang Aset Tetap. *Aset Tetap, 16*(Revisi), 1–35.
- Kieso, D. E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1*. Salemba Empat.
- Krisnaswari, K. M. P. (2020). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud pada Hotel Komaneka At Bisama Ubud*.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. CV. Andi Offset.
- Mayangsari, A. P. N. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, 6(16), 10. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>
- Negara, K. B. S. (2021). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Simpan Pinjam Pandan Wangi*.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Windasari, K. H. (2017). Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No . 16 Pada Application of Accounting of Fixed Assets in Accordance With Sfas No . 16 on the Pt Temprina Media Grafika Jember. 16, Akuntansi.